BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten mengenai Tinjauan Atas *Payment Point Online Bank* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perangkat teknologi informasi yang harus disiapkan PLN yaitu DPP-UPI (Database Piutang Pelanggan Unit Pelaksana Induk), Server Database, Hardware dan Peripheral Lainnya, Jaringan dan Fasilitas Komunikasi, Software dan SDM dan Organisasi Pengelola DPP-UPI, sedangkan perangkat teknologi informasi yang harus disiapkan Bank/Mitra Kerja PPOB yaitu Menggandeng *switching company* sebagai perantara antara perbankan dengan DPP-UPI, *Collecting agent* yang menghubungkan mitra dengan dengan *switching company*, Loket Pembayaran (*Payment Point*), Infrastruktur komunikasi, aplikasi dan perangkat *frontliner interface* (PC atau EDC), dan Delivery Channel bank fasilitas perbankan. Untuk kesuksesan system *Payment Point Online Bank* ini, PT PLN melakukan 2 strategi yaitu strategi implementasi PPOB dan strategi komunikasi.
2. Dalam menjalankan sistem *Payment Point Online Bank (PPOB)* , PT PLN DJBB bekerjasama dengan pihak bank atau lembaga keuangan lainnya dan bekerjasama dengan jasa *provider* komunikasi data sebagai fasilitator komunikasi dari transaksi yang terjadi

agar mitra bisa terhubung dengan *switching company*. Ada 4 (empat) *switching company* yang berperan sebagai perantara komunikasi anatara jaringan perbankan dengan database PLN, yaitu Sarana Yukti Bandana (SYB), Artajasa (AJ), Flash Mobile (FM) dan Valuestream International (VSI).

3. *Payment Point Online Bank* (PPOB) merupakan layanan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara *online real-time*, diselenggarakan PLN, bekerjasama dengan dunia perbankan dan memanfaatkan fasilitas perbankan. *Payment Point Online Bank* (PPOB) dapat membatu pengamanan penerimaan pendapatan PLN serta percepatan aliran dana tunai karena uang tagihan listrik dari pelanggan langsung masuk ke *account* PLN di bank sehingga resiko pengelolaan kas PLN menjadi minimum. Dalam sistem PPOB ini peranan KUD menjadi berkurang.

4. PPOB memunculkan peluang bisnis baru dimana pelanggan tidak hanya bisa memanfaatkan *payment point* membayar tagihan listrik, tetapi berkat kerjasama dengan mitra kerja yang pembayarannya dapat dilakukan melalui *delivery channel* maka PPOB bisa juga digunakan untuk pembayaran telepon, PAM, cicilan kendaraan bermotor dan lain-lain. . Selanjutnya pemanfaatan infrastruktur komunikasinya bisa sampai ke pelosok.

4.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran dan masukkan untuk bahan pertimbangan dan demi kemajuan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, yaitu:

1. PLN harus tetap respon terhadap perkembangan teknologi informasi dan mampu menyusun strategi yang tepat untuk kesuksesan perusahaan.
2. PLN harus segara mengadakan pengawasan khusus pada collecting agent ataupun mitra kerja agar system *payment point online bank* ini dapat berjalan dengan baik sehingga tidak adalagi penggelapan dana pendapatan tagihan listrik yang seharusnya masuk ke *account* PLN.
3. PLN harus terus mengembangkan terus system PPOB ini karena system ini sangat membantu terhadap pengamanan pendapatan perusahaan.
4. PLN harus memberi segala manfaat bagi penting setiap menjalankan sebuah program baru baik itu bagi perusahaan maupun pelanggan PLN.